

**PENGARUH METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHAK
KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 1**

*The Influence of Lecture Method & Question and Answer Method toward
Students Participation in Learning Process of Akidah Akhlak Subject of Tenth Grade
in MAN Yogyakarta 1*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dewi Mawarni
14422145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHAK
KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 1**

*The Influence of Lecture Method & Question and Answer Method toward
Students Participation in Learning Process of Akidah Akhlak Subject of Tenth Grade
in MAN Yogyakarta 1*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dewi Mawarni

14422145

Pembimbing:

Drs. H, Imam Mujiono, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Mawarni
NIM : 14422145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Yang menyatakan,



Dewi Mawarni



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1
Disusun oleh : DEWI MAWARNI
Nomor Mahasiswa : 14422145

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Dzulhijjah 1429 H

Hal : Skripsi

25 Juli 2018 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1158/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018, tanggal 2 April 2018 M, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Dewi Mawarni

Nomor Pokok/NIMKO : 14422145

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Dewi Mawarni

Nomor Mahasiswa : 14422145

Judul Skripsi : PENGARUH METODE CERAMAH DAN TANYA
JAWAB TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN
YOGYAKARTA 1.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Juli 2018



Drs.H. Imam Mujiono, M.Ag

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(QS. AN-Nahl : 125)

ABSTRAK

PENGARUH METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 1

Oleh :

Dewi Mawarni

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya tingkat penasarannya peneliti terhadap salah seorang guru kelas X pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak yang menerapkan metode pembelajaran ceramah secara menarik yang divariasikan dengan metode tanya jawab sehingga siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang berjumlah 31 siswa/i. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada jumlah responden 31 terdapat di r tabel $df = N - 2$ $df = 31 - 2 = 29$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,355. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa sebesar $0,687 > 0,355$. Signifikansinya $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa apabila dikreasikan menjadi metode ceramah yang menyenangkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Kata kunci : Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Partisipasi Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LECTURE METHOD AND QUESTION & ANSWER METHOD TOWARD STUDENTS PARTICIPATION IN LEARNING PROCESS OF AKIDAH AKHLAK SUBJECT OF TENTH GRADE IN MAN YOGYAKARTA 1

By :

Dewi Mawarni

This research has a background of the big researcher's curiosity with Akidah Akhlak teacher who apply lecture method interestingly so the students very enthusiastic in learning process. The research is goals are knowing how much influences of lecture method and question & answer method toward students participation in the learning process on Akidah Akhlak subject of tenth grade of MAN Yogyakarta 1.

This research is using quantitative approach. To collecting data is using questionnaire. The subjects are tenth grade of MAN Yogyakarta 1 which amounted to 31 students. Data analysis technique is using simple linear regression analysis technique.

These results show that 31 respondents in table $r_{df=N-2}$ $df=31-2=29$ the level of significance 5% is 0,355. By using lecture method and question & answer method toward students participation in amount of 0,687 > 0,355. The significance $0,000 < 0,05$ H_0 is refused H_a is accepted. It is interpreted that "There is significant influence between using lecture method and question & answer method toward students participation in the learning process on Akidah Akhlak subject of tenth grade of MAN Yogyakarta 1".

Keywords : Lecture Method, Question and Answer Method, Students Participation.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. ُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang, yang menanamkan cinta dan kasih-Nya kepada hamba-hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, Shalawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabatnya serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat dihari pembalasan. Amiiiiiiiiin

Sungguh suatu karunia besar yang telah Allah titipkan, baik itu kendala dan ujian cobaan yang tidak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita telah berusaha dan berdoa, maka Allah pasti memberika jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN YOGYAKARTA 1”. Doa dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

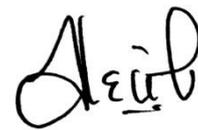
1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar.dengan penuh perhatian yang selalu memberikan motivasi, ilmu, doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag., Drs.Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Buran Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini.) semoga Allah selalu memberi keberkahan umur, rezeki,ilmu dan nikmat dalam iman islam.

7. Guru-guru MAN Yogyakarta 1 terimakasih karena telah membantu dalam proses observasi dan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Supriyani dan Bapak Kirjok yang selalu mendukung, mendoakan, memberika nasehat dan motivasi selama ini.
9. Abangda Muhammad Arifuddin yang selalu memberi semangat dan turut mendoakan penulis.
10. Rekan-rekan asatidz dan peserta didik MI Al-Kautsar dan MTs Al-Kautsar yang turut mendoakan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014 yang telah berjuang bersama selama ini.
12. Adik-adik MAN Yogyakarta 1 yang sudah membantu peneliti selama penelitian sekaligus turut mendoakan.
13. Kepada sepupuku tercinta Roni Kristanto yang sedang menemani selama bimbingan.
14. Kepada Astri Ayu Rella Marhani yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan turut mendoakan penulis.
15. Kepada teman-teman tim Kamen Rider : Hasan Mawali dan Riza Fatimah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada teman-teman penulis, Annisa Husna, Nurmi Reno, Salma Atik, Erma Yusmi, Deden Junjunan, Annisa Nur Rezkiani, Sakinatus Shodiqoh, Fatimah Nur, Lisna Wati, Uswatun Khasanah, Riski Andy, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan-Nya, serta nikmat iman dan islam kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. *Amiin*.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi' with a stylized flourish at the end.

DEWI MAWARNI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	8
A. Kajian Teori	14
1. Metode Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Metode Pembelajaran	14
b. Pengertian Metode Ceramah.....	15
c. Tujuan	18
d. Manfaat	18
e. Kelebihan Metode Ceramah	19
f. Kelemahan Metode Ceramah.....	20
g. Langkah-Langkah Metode Ceramah.....	22
h. Variasi Ceramah.....	22
i. Pengertian Metode Tanya Jawab	25
j. Kelebihan Metode Tanya Jawab	26

k.	Kelemahan Metode Tanya Jawab	28
l.	Langkah-Langkah Metode Tanya Jawab	28
2.	Partisipasi Siswa	30
a.	Pengertian Partisipasi.....	30
b.	Manfaat Partisipasi.....	31
c.	Jenis-Jenis Partisipasi	32
d.	Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Partisipasi	36
e.	Syarat Terjadinya Partisipasi	37
f.	Pola Partisipasi Siswa	38
3.	Pembelajaran yang Menyenangkan.....	40
a.	Urgensi Pembelajaran Yang Menyenangkan.....	42
b.	Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan.....	44
B.	Kerangka Pikir	49
C.	Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B.	Objek Penelitian.....	53
C.	Variabel Penelitian.....	54
D.	Definisi Operasional	55
E.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
F.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
G.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
1.	Instrumen Penelitian	61
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
H.	Validitas dan Reabilitas Instrumen	65
1.	Validitas Instrumen	65
2.	Reabilitas Instrumen	66
I.	Teknik Analisis Data	67
1.	Uji Prasyarat Analisis	68
2.	Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	72
1. Letak Geografis	72
2. Visi dan Misi Sekolah	73
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	74
1. Tahapan Persiapan.....	74
2. Uji Try Out Instrumen	75
a. Uji Validitas	75
b. Uji Reabilitas	78
3. Tahapan Pelaksanaan	79
C. Hasil Uji Prasyarat.....	79
1. Uji Asumsi	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Linieritas	81
c. Uji Homogenitas	82
D. Uji Hasil Penelitian.....	83
1. Membuat Persamaan Regresi.....	83
2. Uji Hipotesis	85
E. Pembahasan	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen.....	62
Tabel 3.2	Bobot Skor dari Alternatif Jawaban.....	63
Tabel 4.1	Hasil Try Out Angket Variabel 1.....	66
Tabel 4.2	Hasil Try Out Angket Variabel 2.....	71
Tabel 4.3	Uji Reabilitas.....	78
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.5	Uji Linearitas.....	81
Tabel 4.6	Uji Homogenitas.....	82
Tabel 4.7	Uji Regresi Linier Sederhana.....	83
Tabel 4.8	Uji Regresi Linier Sederhana.....	84
Tabel 4.9	Uji Regresi Linier Sederhana.....	84
Tabel 4.10	Uji Hipotesis.....	86
Tabel 4.11	Uji Hipotesis.....	87
Tabel 4.12	Uji R.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Hubungan Partisipasi.....	39
Gambar 2.2	Pola Aktivitas dan Partisipasi Siswa.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Education is the process of facilitating learning, or the acquisition of knowledge, skills, values, beliefs, and habits. Educational methods include storytelling, discussion, teaching, training, and directed research. Education frequently takes place under the guidance of educators, but learners may also educate themselves.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dalam pasal 4 telah dijelaskan bahwa peserta didik adalah sekelompok anggota masyarakat yang terus berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang telah tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran serta berjalannya proses pembelajaran secara efektif maka selain pendidik, bahan ajar dan lainnya,

¹ Dewey, John (1944) [1916]. *Democracy and Education*. The Free Press. pp. 1–4. [ISBN 0-684-83631-9](https://doi.org/10.1080/00220273.1916.10558461).

² Abd. Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan* (Jakarta : FITK Press, 2010) hal. 4

dibutuhkan juga beberapa metode pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Karena jika metode pembelajaran yang diterapkan atau yang digunakan oleh guru tepat pada sasaran yaitu peserta didik, maka hal itu juga nantinya akan mempengaruhi tingkat partisipasi dan keefektifan peserta didik dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dari banyaknya berbagai macam metode pembelajaran menurut para ahli dan sumber yang ada, peneliti akan lebih memfokuskan untuk membahas tentang metode ceramah dan tanya jawab tetapi nantinya akan lebih condong kepada metode ceramah.

Alasan peneliti memilih metode ceramah adalah karena metode ini sering dipandang sebagai metode yang kurang efektif, yaitu interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran cenderung bersifat *teacher centred* (hanya berpusat pada guru). Sehingga membuat suasana belajar kurang efektif, monoton, membosankan dan peserta didik lebih pasif. Inilah beberapa kekurangan yang ada pada metode ceramah.

Berdasarkan hasil praobservasi selama 2 bulan peneliti melihat bahwa ada salah seorang guru kelas X pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak yang peneliti amati selama masa PPL2 di MAN Yogyakarta 1 dari tanggal 4 agustus – 4 oktober 2017 mempraktekkan metode ceramah ini secara menarik sehingga siswa antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam terkait kelebihan-kelebihan yang ada pada metode ceramah sehingga nantinya metode ceramah dapat dikemas dengan menarik sebelum disajikan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ceramah juga bisa dikatakan sebagai metode pembelajaran yang tradisional

atau yang sudah lama. Karena metode ceramah sudah digunakan oleh guru sejak dahulu ketika belajar mengajar pada semua mata pelajaran.

Peneliti juga mengambil metode tanya jawab dalam pembahasan pada penelitian ini namun tetap memfokuskan kepada metode ceramah. Dengan tujuan metode ceramah tetap digunakan, seperti mengkolaborasikan metode ini dengan tanya jawab yang memang sudah digunakan pada pembelajaran tersebut. Interaksi yang tadinya bersifat satu arah dapat berubah menjadi dua arah karena adanya interaksi antara guru dengan siswa yang lebih intens selama proses pembelajaran melalui proses tanya jawab yang diterapkan sebelum, pertengahan atau setelah metode ceramah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul “Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Secara teori dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa pihak pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pastilah ada, namun peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih mendalam berapa besar sebenarnya pengaruh antara kedua metode tersebut terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah antara lain :

Berapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus dan pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat bagi semua kalangan pendidikan, baik itu pendidik, peserta didik atau lembaga pendidikan.

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan di dunia pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi tentang pengaruh metode ceramah dan metode tanya

jawab terhadap tingkat partisipasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

- 3) Harapannya penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan populasi dan sample penelitian yang lebih banyak.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk kepala sekolah maupun guru sehingga metode ceramah dan metode tanya jawab ini bisa lebih bervariasi dan kreatif lagi nantinya ketika diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peserta didik agar dapat turut berperan aktif atau berpartisipasi dengan antusias ketika dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang berfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini. Dari gambaran umum skripsi mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I : Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang menjadi alasan dalam pengambilan judul penelitian ini, rumusan masalah sebagai tujuan dari penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang kajian pustaka yaitu perbedaan atau fokus penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dan sebagai acuan dari penelitian saat ini, landasan teori yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang terdapat sub-sub bahasan seperti pengertian metode ceramah dan tanya jawab, kelemahan dan kelebihan, langkah-langkah penerapan, variasi metode ceramah, pengertian partisipasi, bentuk-bentuk partisipasi, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, pola partisipasi, urgensi pembelajaran yang menyenangkan, kerangka berpikir dari dua variabel penelitian yaitu metode ceramah dan tanya jawab serta partisipasi siswa, dan yang terakhir yaitu hipoteses penelitian.

BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian yaitu bab yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan peneliti, variabel penelitian yaitu metode ceramah dan tanya jawab serta partisipasi siswa, definisi operasional dari kedua variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian yaitu di MAN Yogyakarta 1, populasinya kelas X di MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2017/2018 dan sampel penelitian 15% dari jumlah populasi, instrumen yaitu kisi-kisi dalam pembuatan angket *try out* dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan, kepustakaan dan dokumentasi, validitas instrumen dengan menggunakan *product moment* dan realibilitas instrumen dengan menggunakan *alpha cronchac*, dan teknik analisis data yang menggunakan rumusan regresi linier sederhana.

BAB IV : Berisi tentang hasil dan pembahasan yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

BAB V : Berisi tentang penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang diperoleh dan saran-saran dari peneliti.

3. Bagian akhir skripsi : terdiri daftar pustaka yaitu sumber yang digunakan peneliti, lampiran dari hasil penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis penulis adalah :

Skripsi karya Amin Darojat mahasiswa program studi Pendidikan Fisika jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Dan Metode Ceramah Pada Konsep Komponen Dasar Elektronika Kelas III SMP Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2005/2006”. Penelitian ini berfokus kepada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang ditunjang dengan pembelajaran dengan metode diskusi dan metode ceramah sebagai model pembelajaran Fisika serta berusaha mengungkap besarnya sumbangan kemampuan awal Fisika terhadap prestasi belajar Fisika siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian sebelumnya menjadi acuan dalam pengembangan teori dari variabel metode ceramah dan penelitian yang akan diteliti bukan merupakan plagiarisme.

Skripsi karya Aspiyah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kronjo” Tahun 2008. Penelitian ini berfokus kepada sejauh apa penerapan metode ceramah untuk memotivasi siswa dan kolaborasi antara metode ceramah dan motivasi serta faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian yang akan diteliti saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari sisi variabel terikat yaitu antara motivasi dengan partisipasi.

Skripsi Z. Muttaqin mahasiswa program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV di MI Unwanul Huda Jakarta Selatan” Tahun 2014. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian sebelumnya lebih memfokuskan kepada metode tanya

jawabnya sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan kepada metode ceramah.

Skripsi M. Thowil mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Girimulyo Kecamatan Windusari” Tahun Ajaran 2012. Penelitian ini berfokus kepada penerapan metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkat partisipasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian yang akan diteliti bukan merupakan plagiarisme.

Skripsi Mochammad Yayan Diyana mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Islam Al-Amaniyah Kelapa Dua Kabupaten Tangerang” Tahun 2008. Penelitian ini berfokus kepada seberapa pengaruhnya metode ceramah terhadap tingkat prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian

ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari sisi variabel terikat antara prestasi belajar dan partisipasi siswa.

Skripsi Budi Kaswanto mahasiswa program studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Studi Perbandingan Pengaruh Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Akor Siswa SMP Negeri 1 Prembun” Tahun 2013. Penelitian ini berfokus kepada adanya perbedaan antara metode ceramah dengan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi perbedaannya adalah penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi.

Skripsi Mohamad Wahyu Ismail mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Ceramah Bevariasi Dengan Model Pembelajaran Berkelompok Tipe NHT (*Numberet Head Together*) Pada Mata Diklat Stenografi Kelas XI Bidang Administrasi Perkontrakan SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal” Tahun 2013. Penelitian ini berfokus kepada penerapan metode ceramah bevariasi dengan model pembelajaran berkelompok tipe NHT (*Numberet Head Together*) terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa dalam diklat stenografi dibidang

administrasi perkontrakan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian penelitian yang akan diteliti bukan merupakan plagiarisme.

Skripsi Saifurrijal mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Kolaborasi Metode Ceramah Dengan Model Pembelajaran Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT) Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Chasis Dan Suspensi Otomotif Siswa Kelas XI SMK N2 Pengasih” Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini berfokus kepada kolaborasi metode pembelajaran ceramah dengan model DD/CT terhadap tingkat partisipasi siswa dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada metode ceramah dan tanya jawab yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi siswa.

Skripsi Gusmiati mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sirah Nabawi Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar” Tahun 2013. Penelitian ini berfokus kepada seberapa besar pengaruh penerapan metode tanya jawab terhadap tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran sirah nabawi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Skripsi Datik Susiati mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sumber Daya Alam Di Lingkungan Setempat Kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Polanharjo, Klaten” Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini berfokus kepada seberapa besar pengaruh metode tanya jawab terhadap tingkat keberhasilan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari beberapa skripsi yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas dan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya lebih berfokus kepada hasil belajar dan prestasi siswa dalam penggunaan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan penelitian yang akan diteliti fokusnya adalah pengaruh metode ceramah dan tanya terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajarn.

Dan penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk melanjutkan penelitian tersebut dalam judul skripsi yang lebih memfokuskan tentang

“Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN 1 Yogyakarta”. Dengan demikian penelitian ini bukan merupakan plagiarisme dari penelitian-penelitian sebelumnya dan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Menurut Sudjana metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.

Pendekatan bersifat aksiomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang

dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode pembelajaran juga sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.

b. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah dalam istilah asing disebut dengan “lecture” berasal dari kata Latin yaitu lego (legere, lectus) yang berarti membaca. Kemudian lego diartikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan peajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku kemudian menjadi “lecture method” atau metode ceramah.³ Pembelajaran dengan metode ceramah adalah merupakan metode pembelajaran

³ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.88.

dengan guru menyajikan materi lisan tentang fakta, konsep, prinsip atau terapannya melalui bentuk informasi verbal.⁴ Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dengan proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran.

Cara mengajar dengan metode ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan cara suatu mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan secara masalah secara lisan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

Sedangkan menurut pendapat lain ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan petunjuk, pengertian, penjelasan tentang sesuatu, masalah dihadapan orang banyak⁵.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tujuan metode ceramah adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi (konsep,

⁴ Suparwoto, "*Kemampuan Dasar Mengajar*", (Yogyakarta: FIP-UNY, 2004), hal.138

⁵ Abdul Kadir Musyi, "*Metode Diskusi Dalam Dakwah*", (Surabaya: Al-Ikhlas, 1981), hal.31

pengertian, prinsip-prinsip) yang banyak serta luas. Tujuan metode ceramah yaitu⁶:

- 1) Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis.
- 2) Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran.
- 3) Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerikayaan belajar.
- 4) Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang.
- 5) Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh peserta didik.

Ada beberapa kompetensi yang harus diperhatikan guru untuk mendukung keberhasilan metode ceramah dalam pembelajaran antara lain :

- 1) Menguasai teknik-teknik ceramah yang memungkinkan dapat membangkitkan minat.
- 2) Mampu memberikan ilustrasi yang sesuai dengan bahan pembelajaran.
- 3) Menguasai materi pelajaran

⁶ Abdul, Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosds Karya, 2009), hal.138.

- 4) Menjelaskan pokok-pokok bahan pelajaran secara sistematis.
- 5) Menguasai aktivitas seluruh siswa dalam kelas.

Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode ceramah yang berkaitan dengan kondisi siswa adalah :

- 1) Siswa mampu mendengarkan dan mencatat bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Kemampuan awal yang dimiliki siswa berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Memiliki suasana emosional yang mendukung untuk memperhatikan dan memiliki motivasi mengikuti pelajaran.

c. Tujuan

Metode ceramah digunakan dengan tujuan :

- 1) Menyampaikan informasi atau materi pelajaran
- 2) Membangkitkan hasrat, minat, dan motivasi siswa belajar
- 3) Memperjelas materi pelajaran

d. Manfaat

Metode ceramah dapat digunakan dalam hal :

- 1) Jumlah siswa cukup besar
- 2) Sebagai pengantar atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 3) Waktu yang tersedia terbatas, sedang materi yang disampaikan cukup banyak

e. Kelebihan Metode Ceramah

- 1) Metode ini ekonomis dalam waktu, karena guru mengajarkan informasi langsung pada yang menjadi fokus pelajaran.
- 2) Metode ini memberikan kesempatan yang luas kepada guru-guru untuk mengemukakan pengalaman, pengetahuan dan kebijakan-kebijakannya, tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk main coba-coba (*trial and error*), dan pengajaran tidak perlu sampai ke hal-hal terinci.
- 3) Metode ini memungkinkan bagi guru untuk bertatap muka dengan banyak siswa sekaligus, bahkan jika perlu dapat menyampaikan bahan pelajaran secara luas.
- 4) Metode ini membantu para siswa untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan secara tepat (akurat), kritis dan dengan sambil melakukan apresiasi.
- 5) Metode memberikan gambaran yang jelas mengenai pengetahuan yang disampaikan yang umumnya tidak terdapat dalam buku atau pengalaman umum para siswa sendiri.
- 6) Bila metode ini digunakan oleh seorang dengan kepribadian yang baik, maka akan merangsang siswa belajar bahkan mungkin di luar dugaan siswa ingin mempelajari daerah-daerah akademik yang tertentu.
- 7) Strategi ini membantu untuk memperkenalkan kepada siswa suatu atau beberapa topik studi yang baru dengan memberikan latar

belakang materi pelajaran yang diperlukan untuk mempersiapkan mereka untuk belajar selanjutnya.

- 8) Guru yang mampu menjelaskan pengetahuan yang berkenaan dengan mata pelajaran tertentu kepada siswa akan meningkatkan citra siswa kepadanya, baik dalam kedudukan maupun dalam kewibawaannya.
- 9) Memungkinkan diadakannya variasi kerja. Misalnya mula-mula diadakan ceramah, kemudian kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing dipimpin oleh seorang guru, dan setiap kelompok mendiskusikan topik yang telah diceramahkan.
- 10) Strategi ini dapat menguatkan siswa untuk membaca dan mempelajari sumber-sumber lainnya setelah mereka mengikuti ceramah guru.

f. Kelemahan Metode Ceramah

- 1) Terdapat kesulitan bagi siswa yang tidak biasa belajar dengan hanya mendengarkan dan mencatat. Bagi siswa demikian itu, strategi ceramah ternyata tidak menguntungkan.
- 2) Metode menempuh proses satu arah, dimana guru aktif berbicara sedangkan siswa berperan pasif saja.
- 3) Metode ini dapat menimbulkan kecenderungan dimana guru hanya menyampaikan bahan pelajaran seperti apa adanya dari

dalam buku dengan maksud agar mudah diterima atau diikuti oleh para siswa.

- 4) Guru mengalami kesulitan untuk mengukur hasil belajar dan minat siswa khususnya selama dalam proses berlangsungnya ceramah.
- 5) Kemajuan dalam strategi ini menimbulkan banyak bergantung ke si pembicara, karena dia menyajikan bahan secara beurutan dan sistematis, jadi bukan kepada kemajuan belajar siswa.
- 6) Metode ceramah cenderung mengutamakan belajar dengan ingatan, artinya siswa mengingat fakta-fakta, akhirnya siswa kehilangan minat untuk menemukan sesuatu yang baru dan lupa memahami hal-hal yang telah diperoleh sebelumnya.
- 7) Strategi ini cenderung untuk menerima bahwa guru adalah otoritas penentu dalam proses belajar mengajar (*final authority*).
- 8) Strategi ini menitik beratkan pada minat si penceramah, bukan kepada minat siswa.
- 9) Strategi ceramah kurang/tidak memadai untuk pengajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan dan sikap siswa, tetapi lebih mengutamakan aspek perkembangan intelektual.

Beberapa kelemahan metode ceramah dapat diatasi antara lain dengan menggunakan metode lain atau menggunakan berbagai media agar dapat membangkitkan partisipasi siswa, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

g. Langkah-Langkah Metode Ceramah

Pada umumnya ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan, yakni: persiapan/perencanaan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Langkah-langkah metode ceramah yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum mengajar dimulai.
- 2) Guru menyampaikan bahan ceramah
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk diberikan/disediakan tanya jawab diskusi
- 4) Menyimpulkan hasil ceramah
- 5) Penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diberikan guru.

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode ceramah, kegiatan belajar kebanyakan dilakukan guru dimana guru didalamnya mendominasi kelas sehingga siswa hanya menerima saja yang disampaikan oleh guru, begitu pun aktivitas siswa untuk menyampaikan pendapat sangat kurang yang dimana umumnya siswa hanya mencatat bahan yang telah diceramahkan, sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar.

h. Variasi Ceramah

Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, maka diupayakan strategi-strategi

untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam metode ceramah. Adapun strategi tersebut dinamakan dengan metode bervariasi. Unsur-unsur dari metode bervariasi ini adalah metode, media, penampilan, dan bahan ajiian.

1) Variasi Metode

Ceramah murni hanya efektif digunakan dalam waktu sekitar 15 menit pertama, menit berikutnya daya serap siswa terhadap ceramah mulai menurun. Oleh karena itu supaya keefektifan belajar tetap stabil maka metode ceramah harus diselingi dengan metode lainnya seperti metode tanya jawab atau metode diskusi atau metode lainnya. Dengan demikian interaksi belajar mengajar menjadi bervariasi dan tidak membosankan bagi siswa.

2) Variasi Media

Alat indera siswa dilibatkan sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran, maka dari itu media pembelajaran pun harus divariasikan sehingga fungsi visual dan audio siswa dan fungsi meraba serta mencium diaktifkan hal-hal tertentu. Alternatif variasi media dapat disusun sebagai berikut:

- a) Media audio - media visual – media audio
- b) Media audio – psychomotor
- c) Media visual – media audio – media visual
- d) Media visual – perabaan – penciuman

3) Variasi Penampilan

a) Variasi Gerak

Dalam penyampaian ceramah, guru berpaku dalam satu tempat tertentu, tidak mondar mandir. Gerakannya disesuaikan dengan bahan ceramah dan situasi kelas.

b) Variasi Isyarat / Mimik

Ceramah tidak hanya disampaikan dengan kata-kata melainkan dengan mimik guru. Mimik penyampaian ketika serius berbeda dengan penyampaian hal-hal yang ringan.

c) Variasi Suara

Intonasi suara memberikan nilai tersendiri dalam berkomunikasi melalui ceramah. Seperti suara tinggi, keras, lebu, lambat atau cepat.

d) Selingan diam

Dalam penyampaian ceramah, siswa diberikan kesempatan untuk meresap makna yang telah disampaikan oleh karena itu perlu adanya selingan diam atau hening selama beberapa detik.

e) Kontak pandang

f) Pemusatan perhatian

4) Variasi Bahan Sajian

a) Contoh-contoh verbal

b) Anekdote

i. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara dan siswa.⁷ Berikut ini beberapa pengertian metode Tanya Jawab menurut beberapa ahli :

- 1) Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa memberikan jawaban, siswa mengemukakan pendapat ide baru, dan dengan ini guru bertujuan.⁸
- 2) Tanya jawab adalah cara penyajian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutana oleh guru kepada siswa dan sebaliknya.⁹
- 3) Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari penyaji kepada peserta, tetapi dapat pula dari peserta kepada penyaji.¹⁰
- 4) Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Al-Gensindo, 2010 Bandung, h, 78

⁸ Roestiyah, N.K., *Didaktik Metodik*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hal. 70

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 94

¹⁰ Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2013), h.

siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.¹¹

- 5) Metode Tanya Jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan/memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa.¹²

Dari pemaparan beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab memiliki tujuan agar siswa dapat lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu siswa.

Metode ini sudah lama dipakai orang pada zaman Yunani, ahli-ahli pendidikan islam telah mengenal metode ini, yang dianggap oleh pendidikan modern berasal Sokrates untuk mengajar peserta didiknya supaya sampai ketarap kebenaran. Nabi Muhammad SAW dalam mengajarkan agama kepada umatnya sering memakai dalm bentuk-bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik (sahabat) untuk menyelami dan mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kecerdasan mereka, metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran rasulullah yang sangat penting.¹³

j. Kelebihan Metode Tanya Jawab

- 1) Menyimpulkan pelajaran yang telah lalu, setelah guru menguraikan suatu persoalan, kemudian guru menguraikan

¹¹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 106

¹² Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1993) hal. 148

¹³ Alfiah, *Op.Cit*, h. 177

beberapa pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan itu dijawab oleh siswa sedangkan hasil jawaban siswa yang benar disusun dengan baik sehingga merupakan ikhtisar pelajaran akan menjadi milik siswa.

- 2) Melanjutkan pelajaran yang sudah lalu, dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan menarik perhatian siswa kepada pelajaran baru.
- 3) Menarik perhatian siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman.
- 4) Memimpin pengamatan atau pemikiran siswa, ketika siswa menghadapi suatu persoalan maka pemikiran siswa dapat dibimbing dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau seorang siswa yang tidak memperhatikan pembicaraan guru yang dapat mengusahakan supaya perhatiannya kembali kepada keterangan guru dengan mengejutkan dengan memberikan pertanyaan.
- 5) Meneliti kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarnya.
- 6) Menyelingi pembicaraan untuk merangsang perhatian siswa dalam belajar sehingga dengan jalan demikian ada kerjasama antara siswa dengan guru dan dapat menimbulkan semangat siswa.

k. Kelemahan Metode Tanya Jawab

- 1) Pemakaian waktu lebih banyak jika dibandingkan dengan metode ceramah, jalan pelajaran lebih lambat dibandingkan dari metode ceramah, sehingga kadang-kadang bahan pelajaran tak dapat dilaksanakan menurut yang ditetapkan.
- 2) Akan terjadi perbedaan pendapat antara siswa dan guru, hal ini terjadi karena pengalaman peserta didik berbeda dengan guru, kalau hal itu terjadi guru harus bisa membuktikan kebenaran jawabannya.
- 3) Sering terjadi penyelewengan dari masalah pokok, karena pertanyaannya selalu sulit dan kurang oleh siswa maka kadang-kadang siswa menyimpang dari persoalan, bila terjadi hal semacam ini guru harus mengembalikan perhatian siswa kepada persoalan yang akan dibahas.
- 4) Apabila siswa terlalu banyak maka tidak akan cukup waktu memberi giliran kepada siswa.

l. Langkah-Langkah Metode Tanya Jawab

Adapun tata cara pelaksanaan metode tanya jawab adalah :

- 1) Persiapan
 - a) Menentukan topik pembelajaran
 - b) Merumuskan tujuan pembelajaran
 - c) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan siswa

2) Pelaksanaan

- a) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran
- b) Guru mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lainnya)
- c) Guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa
- e) Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk memikirkan jawabannya
- f) Guru membimbing siswa agar tanya jawab berlangsung dalam suasana tenang dan bukan dalam suasana tegang dan penuh persaingan yang tak sehat diantara siswa
- g) Guru perlu mengendalikan siswa yang berani menjawab
- h) Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa atau kepada seorang siswa
- i) Guru menggugah siswa yang pemalu atau siswa yang pendiam
- j) Guru meneliti setiap pertanyaan yang diberikan kepada siswa
- k) Guru memilih jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa
- l) Guru meneliti setiap jawaban yang dikemukakan oleh siswa
- m) Guru membandingkan argumentasi argumentasi antara siswa
- n) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari berdasarkan sumber yang relevan.¹⁴

¹⁴<http://007indien.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-tanya-jawab.html>

3) Penutup

Dalam mengakhiri metode pembelajaran tanya jawab ini guru bisa memberikan penguatan-penguatan dari jawaban para murid dengan cara mengulas sedikit dari materi pertanyaan yang telah disampaikan kepada murid. Hal ini perlu dilakukan untuk menguatkan ingatan para murid agar materi yang ditanyakan tidak cepat lupa.

2. Partisipasi Siswa

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Partisipasi berasal dari Baha Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Partisipasi juga penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi terciptanya tujuan-tujuan bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Sedangkan menurut Ensiklopedi pendidikan partisipasi adalah suatu gejala demokrasi

dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang secara fisik, emosi dan mental. Dan siswa dapat dikatakan berpartisipasi bukan hanya sekedar berada di dalam kelas untuk mengikuti kegiatan tetapi siswa bertanya, mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan, mencatat hasil pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, maka siswa tersebut dapat dikatakan berpartisipasi dalam belajar.

b. Manfaat Partisipasi

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat, berfikir kritis dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara penuh.

Manfaat dari partisipasi lebih besar kemungkinannya untuk memperoleh keputusan yang benar dan baik karena banyaknya sumbangan pemikiran-pemikiran dari berbagai pihak, melatih untuk bertanggungjawab dan mendorong seseorang untuk membangun kepentingan bersama.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran akan mengembangkan potensi diri dan kreativitas siswa secara optimal, serta dapat melatih siswa untuk bertanggungjawab terhadap proses dan hasil belajar yang dijalaninya. Partisipasi siswa dalam pembelajaran akan memberikan peranan yang penting bagi keberhasilan tujuan dari proses pembelajaran yang terkait.

c. Jenis-Jenis Partisipasi

Beberapa jenis partisipasi yaitu :

- 1) *Psychological participation* (partisipasi berupa pikiran) yaitu merupakan keikutsertaan secara aktif dengan mengerahkan pikiran dalam suatu rangkaian untuk mencapai tujuan.
- 2) *Physical participation* (partisipasi berupa tenaga) yaitu partisipasi dari individu atau kelompok dengan melibatkan diri dalam suatu aktivitas untuk mencapai tujuan.
- 3) *Physical psychological participation* (partisipasi berupa tenaga dan pikiran) yaitu partisipasi yang sifatnya lebih luas karena mengikutsertakan aktivitas secara fisik dan non fisik secara bersamaan.
- 4) *Participation with skill* (partisipasi berupa keahlian) yaitu bentuk partisipasi dari inividu atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang berlatar belakang pendidikan formal maupun nonformal.

- 5) *Material participation* (partisipasi berupa barang) yaitu partisipasi dari individu atau kelompok dengan memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu kegiatan tersebut.
- 6) *Money participation* (partisipasi berupa uang) yaitu partisipasi yang memberikan sumbangan uang untuk kegiatan tersebut dikarenakan individu atau kelompok tidak dapat terjun langsung dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisikan angket.

5) Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola.

6) Kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari dan berkebun.

7) Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan

8) Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan *overlap* satu sama lain.

Sedangkan menurut pendapat lain menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan:

1) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan

2) Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan

- 3) Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya
- 4) Belajar dalam kelompok
- 5) Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu
- 6) Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penelitian.

Dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya :

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia
- 2) Memberikan tugas secara individu maupun kelompok
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil
- 4) Memberikan tugas membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Partisipasi dibagi menjadi dua :

- 1) Partisipasi Kontributif

Bentuk partisipasi kontributif meliputi menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran di kelas, mengerjakan tugas terstruktur di kelas dan di rumah dengan baik.

2) Partisipasi Inisiatif

Bentuk partisipasi inisiatif adalah inisiatif siswa secara spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur, inisiatif mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, serta inisiatif membuat catatan ringkas.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas tentang pengertian partisipasi, jenis-jenis partisipasi, prasyarat terjadinya partisipasi, faktor-faktor yang menyebabkan partisipasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator dalam penelitian variabel ini adalah bahwa siswa telah memberikan sumbangan selama proses pembelajaran berupa pendapat, saran, bertanggungjawab, dan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik. Pada intinya adanya keterlibatan siswa baik secara fisik maupun emosional.

d. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Partisipasi

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan bentuk keterlibatan secara mental dan emosional. Ada lima faktor yang mempengaruhi terjadinya partisipasi, yaitu:

- 1) Kognitif, berupa pengetahuan terkait tema, fakta aturan dan keterampilan membuat translation.
- 2) Kondisi situasional, yaitu lingkungan fisik, sosial, psikososial dan faktor sosial.
- 3) Kebiasaan sosial, yaitu kebiasaan menetap dalam lingkungan.

- 4) Sikap, meliputi perasaan, pandangan, kesediaan beraksi, interaksi sosial minat dan perhatian.
- 5) Kebutuhan meliputi kebutuhan mendekatkan diri (*Approachh*), menghindari (*Avoid*), dan kebutuhan individual.

e. Syarat Terjadinya Partisipasi

Terdapat 7 aspek yang dapat menimbulkan partisipasi dalam proses pembeajaran, yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran
- 6) Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Prasyarat terjadinya partisipasi, yaitu :

- 1) Waktu yang cukup untuk berpartisipasi
Maksudnya yaitu harus adanya waktu yang cukup sebelum melakukan tindakan dalam berpartisipasi.

2) Keuntungannya lebih besar dari kerugian

Mendapatkan keuntungan yang memang lebih besar daripada kerugian yang diperoleh.

3) Relevan dengan kepentingan siswa

Partisipasi tersebut harus relevan dan menarik bagi siswa.

4) Kemampuan siswa

Siswa harus mempunyai pengetahuan seperti kecerdasan dan pengetahuan untuk berpartisipasi.

5) Kemampuan berkomunikasi timbal balik

Siswa harus bisa berkomunikasi dengan baik dan bahasa yang benar untuk berbicara dengan orang lain.

6) Tidak timbul perasaan terancam antara kedua belah pihak

Masing-masing tidak merasa dirinya terancam.

7) Masih dalam bidang keleluasan

Maksudnya adalah partisipasi untuk meneruskan arah pembelajaran hanya boleh berlangsung dalam bidang belajar dengan batasan-batasan tertentu untuk menjaga kesatuan bagi keseluruhan.

f. Pola Partisipasi Siswa

Pembelajaran adalah istilah untuk menggambarkan peran yang lebih banyak terletak pada siswa, guru sebagai pembimbing dalam terjadinya pengalaman belajar dan tercapainya indikator yang dikehendaki. Siswa adalah aktor atau subyek yang harus banyak berperan dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, tidak

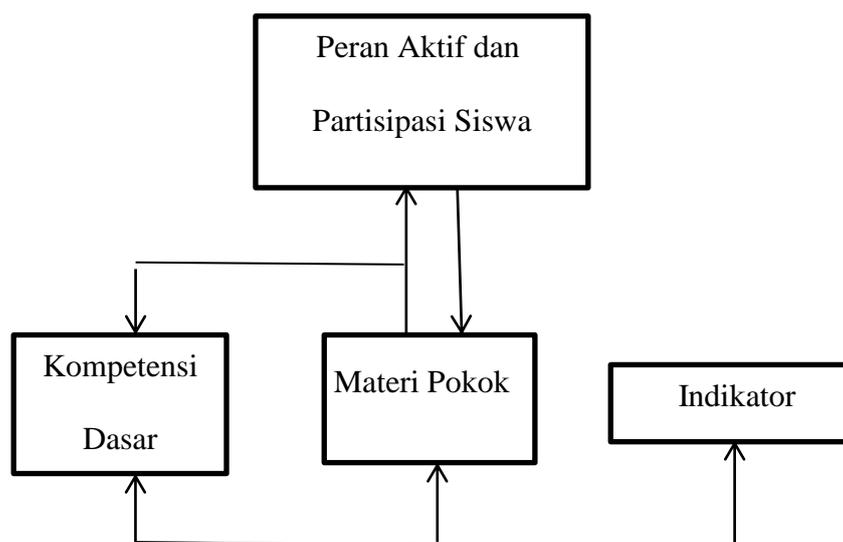
hanya sebagai siswa yang pasif tetapi sebagai siswa yang berperan membuat perencanaan, pelaksanaan, dan tercapainya suatu hasil (*output*) berdasarkan kreativitas dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Skema hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Skema hubungan partisipasi antara guru dan siswa menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang dapat merangsang peran aktif dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran harus berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat ikut terlibat secara penuh di dalam kegiatan belajar yang dilakukan.



Gambar 2.1. Skema Hubungan Partisipasi Antara Guru dan Siswa

Pola aktivitas dan partisipasi siswa menjelaskan bahwa peran aktif dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah tercapainya suatu indikator dari kompetensi dasar yang telah dikembangkan dari materi pokok. Pola aktivitas dan partisipasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2.2. Pola Aktivitas dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran.

Seorang guru diharapkan mampu menemukan kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar) yang dikembangkan dari materi pokok pembelajaran. Selanjutnya kompetensi dasar yang telah diperoleh, akan dijabarkan menjadi beberapa indikator yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Jadi aktivitas dan partisipasi merupakan penekanan pembelajaran kompetensi yang menekankan tercapainya suatu tujuan (indikator) yang dikehendaki.

3. Pembelajaran yang Menyenangkan

Istilah pembelajaran mengacu pada dua aktivitas yaitu mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar berkaitan dengan siswa. Pembelajaran adalah

proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran memuat tiga unsur penting yaitu :

- a. Proses yang direncanakan guru
- b. Sumber belajar
- c. Siswa yang belajar

Dalam konteks pembelajaran menyenangkan, siswa lebih diarahkan untuk memiliki motivasi tinggi dalam belajar dengan menciptakan situasi yang menyenangkan dan menggembirakan. Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memosisikan diri sebagai mitra belajar siswa, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari siswanya. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian peserta didik tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan

gembira, konsentrasi tinggi. Sementara sebaliknya pembelajaran menjadi tidak menyenangkan apabila suasana tertekan, perasaan terancam, perasaan menakutkan, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas/tidak berminat, jenuh/bosan, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran tidak menarik siswa.

a. Urgensi Pembelajaran yang Menyenangkan

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pembelajaran efektif adalah apabila terciptanya suasana yang menimbulkan konsentrasi belajar siswa. Menurut hasil penelitian, konsentrasi yang tinggi meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian mengenai otak dan pembelajaran menungkapkan fakta yang mengejutkan, yaitu apabila sesuatu dipelajari sungguh-sungguh (dimana perhatian yang tinggi dari seorang tercurah) maka struktur system syaraf kimiawi seseorang berubah. Di dalam diri seseorang tercipta hal-hal baru seperti jaringan syaraf baru, jalur listrik baru, asosiasi baru, dan koneksi baru.

Tentu saja konsentrasi yang tinggi tidak akan terwujud jika kondisi kelas tidak nyaman. Oleh karena itu pengaturan lingkungan belajar sangat diperlukan agar anak mampu melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosionalnya. Lingkungan belajar

yang demokratis memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan pilihan-pilihan tindakan belajar dan akan mendorong anak untuk terlibat secara fisik, emosional dan mental dalam proses belajar, sehingga akan dapat memunculkan kegiatan-kegiatan yang kreatif-produktif. Demikian pula sebaliknya, prakarsa anak untuk belajar akan mati bila kepadanya dihadapkan pada berbagai macam aturan yang tak ada kaitannya dengan belajar.

Banyaknya aturan yang sering kali dibuat oleh pengajar dan harus ditaati oleh anak akan menyebabkan anak selalu diliputi rasa takut. Lebih jauh lagi, anak akan kehilangan kebebasan berbuat dan melakukan control diri. Apa yang terjadi bila anak selalu dikuasai oleh rasa takut. Anak akan mengembangkan pertahanan diri (*defence mechanism*), sehingga yang dipelajari bukanlah pesan-pesan pembelajaran, melainkan cara-cara untuk mempertahankan diri mengatasi rasa takut. Anak-anak demikian tidak akan mengalami *growth in learning*, tidak memiliki keberanian dan akan selalu menyembunyikan ketidakmampuannya.

Selama ini sebagian guru atau sekolah masih terperangkap dalam tradisi yang mengukung kreatifitas siswa. Memang sepintas kebiasaan tersebut terlihat baik karena suasana kelas menjadi hening dan tidak gaduh, tetapi suasana tersebut mempengaruhi keleluasaan siswa dalam berekspresi dan mengemukakan pendapat. Siswa menjadi takut dan lebih banyak menerima dari guru ketimbang aktif mencari.

Para guru merasa sukses mengajar jika para siswanya memperhatikan dengan seksama penjelasan sang guru, serius, dan tidak ngobrol.

b. Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

Dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru antara lain :

1) Menyapa Siswa dengan Ramah dan Bersemangat

Menciptakan awal yang berkesan adalah penting karena akan mempengaruhi proses selanjutnya. Jika awalnya baik, menarik, dan memikat, maka proses pembelajaran akan lebih hidup dan menggairahkan. Oleh karena itu selalu awali kegiatan pembelajaran dengan memberikan sapaan hangat kepada siswa, misalnya “anak-anak senang bertemu kalian hari ini, kalian adalah anak-anak bapak atau/ibu yang hebat”. Karena sapaan hangat dan raut wajah cerah memantulkan energy positif yang dapat mempegaruhi semangat para siswa. Kita dapat bayangkan jika seorang guru ketika memulai pembelajaran dengan raut muka ruwet, tidak senyum, penampilan kusut, tentu sajasuasana kelas menjadi menegangkan dan menakutkan.

2) Menciptakan Suasana Rileks

Ciptakanlah lingkungan yang rileks, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang nyaman. Oleh karena itu aturlah posisi tempat duduk secara berkala sesuai keinginan siswa. Bisa memakai format U, lingkaran, Cevron, dan lain-lain. Selain itu,

ciptakanlah suasana kelas dimana siswa tidak takut melakukan kesalahan. Untuk menanamkan keberanian kepada siswa dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, katakan kepada siswa jika jawabannya salah katakan “KAN LAGI BELAJAR”. Karena sedang belajar, maka kesalahan adalah suatu yang lumrah dan tidak berdosa.

3) Memotivasi Siswa

Motivasi adalah sebuah konsep utama dalam banyak teori pembelajaran. Motivasi ini sangatlah dikaitkan dengan dorongan, perhatian, kecemasan, dan umpan balik/penguatan. Adanya dorongan dalam diri individu untuk belajar bukan hanya tumbuh dari dirinya secara langsung, tetapi bisa saja karena rangsangan dari luar, misalnya berupa stimulus model pembelajaran yang menarik memungkinkan respon yang baik dari diri peserta didik yang akan belajar. Respon yang baik tersebut, akan berubah menjadi sebuah motivasi yang tumbuh dalam dirinya, sehingga ia merasa terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan antusias. Apabila dalam diri peserta didik telah tumbuh respon, hingga termotivasi untuk belajar, maka tujuan belajar akan lebih mudah dicapai.

Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan berhasil lebih besar dibanding mereka yang mengikuti proses dengan terpaksa atau asal-asalan.

Kebanyakan pendidik mengajar hanya untuk mengejar target tanpa memperdulikan pemahaman peserta didik. Padahal belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai. Banyak cara dalam memberikan motivasi kepada siswa antara lain dengan membuat yel-yel berupa kata-kata afirmasi.

Guru dapat membuat kata-kata afirmasi sendiri yang disesuaikan dengan harapan yang diinginkan dari kata-kata tersebut. Kata-kata afirmasi tersebut dapat digunakan pada awal pembelajaran, pertengahan, dan penutupan. Dan digunakan secara berulang-ulang sehingga kata-kata tersebut menghujam ke hatinya sehingga melahirkan sikap yang positif sesuai dengan kata-kata afirmasi itu sendiri.

4) *Menggunakan Ice Breaking*

Dalam pelajaran terkadang kita melihat timbulnya suasana yang kurang mendukung hingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran. Suasana yang dimaksud adalah kaku, dingin, atau beku sehingga pembelajarannya itu menjadi kurang nyaman. *Ice breaking* berguna untuk menaikkan kembali derajat perhatian peserta pelatihan (*training*). Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena berdasarkan hasil penelitian, rata-rata setiap orang untuk dapat berkonsentrasi pada satu focus tertentu

hanyalah sekitar 15 menit. Setelah itu konsentrasi seseorang sudah tidak lagi dapat memusatkan perhatian (focus). Seorang guru harus peka ketika melihat gejala yang menunjukkan bahwa siswa sudah tidak dapat konsentrasi lagi dengan melakukan ice breaking agar siswa menjadi segar dan konsentrasi kembali. Ice breaking bisa berupa yel-yel, tepuk tangan, menyanyi, gerak dan lagu, gerak anggota badan, dan games.

5) Menggunakan Metode yang Variatif

Individu adalah makhluk yang unik memiliki kecenderungan, kecerdasan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Paling tidak ada 4 gaya belajar siswa yaitu *Auditory*, *Visual*, *Reading* dan *Kinesthetic*. Guru perlu menyadari bahwa siswa dalam satu kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mengakomodir semua siswa belajar dengan latar belakang yang berbeda tersebut guru dapat menggunakan metode yang bervariasi. Untuk mendukung hal tersebut beberapa metode praktis yang dapat diterapkan antara lain:

a) *Every One is a Teacher Here*

Dalam metode ini setiap siswa sebagai guru. Setiap siswa menuliskan sebuah pertanyaan pada selembar kertas tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari. Pertanyaan tersebut dikumpulkan dan diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa. Diupayakan kertas yang dikembalikan

tersebut tidak kembali kepada yang membuat pertanyaan semula. Kemudian siswa diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada padanya dan menjawabnya sesuai dengan kemampuannya selanjutnya diberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menambahkan jawabannya.

b) *The Power of Two and Four*

Guru menetapkan satu masalah atau pertanyaan terkait dengan materi yang telah atau sedang dipelajari. Setiap siswa diminta memikirkan jawabannya masing-masing kemudian mencari pasangan untuk mendiskusikannya. Setelah berdiskusi dengan pasangannya masing-masing, siswa diminta untuk membuat kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok kembali mendiskusikan persoalan yang sama.

c) *Card Sort*

Dalam metode ini, guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang telah atau sedang dipelajari. Isi kartu terdiri dari kartu induk (topic utama) dan kartu rincian. Seluruh kartu diacak kemudian dibagikan kepada setiap siswa. Perintahkan kepada siswa untuk bergerak mencari kartu induknya. Setelah ketemu kartu induknya, siswa secara otomatis akan membuat kelompok sesuai dengan topic atau kartu induknya dan menyusun rincian sesuai dengan

urutannya masing-masing. Guru kemudian mengecek apakah ada siswa yang salah masuk kelompok atau salah dalam mengurutkan rinciannya.

d) Reading Aloud

Guru memilih sebuah teks yang menarik sesuai dengan topik pembelajaran yang dibagi dalam potongan-potongan kertas untuk dibaca dengan keras oleh siswa secara bergantian. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para siswa menunjukkan minat dalam bagian tertentu.

C. Kerangka Pikir

Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian bahan materi pelajaran atau penyampaian bahan pelajaran secara lisan yang dilakukan oleh guru atau pendidik. Metode ceramah sudah dilaksanakan sejak dulu, karena metode ceramah dianggap sebagai metode yang mudah. Metode ini dianggap mudah lantaran metode ceramah tidak perlu memakai media atau alat pembelajaran lainnya. Tetapi metode ceramah yang baik adalah ceramah yang bervariasi yang artinya ceramah yang dilengkapi dengan penggunaan alat atau media serta adanya tambahan dialog interaktif atau diskusi atau sama halnya

dengan mengkolborasikan metode ceramah dengan metode lainnya sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan.

Fakta yang ada bahwa efektifnya metode ceramah dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh kepribadian guru itu sendiri. Karena seorang guru harus memiliki keterampilan yang memumpuni dalam menghidupkan suasana kelas terkhusus pada metode ceramah ini. Metode ceramah itu sangat dipengaruhi oleh personalitas guru yaitu suara, gaya bahasa, sikap, prosedur, kelancaran, kemudahan bahasa, keteraturan guru dalam memberikan penjelasan yang tidak dapat dimiliki secara mudah oleh setiap guru. Itulah alasan mengapa guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Metode ceramah adalah sebagai sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh seorang terhadap sekelompok pendengar. Alat utama perhubungan dengan kelompok pendengar adalah bahasa lisan.

Metode tanya jawab adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mendorong keaktifan siswa terhadap partisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam metode ini inisiatif dan arahan tanya jawab dikendalikan oleh guru dan siswalah yang nantinya akan menjawab pertanyaan atau justru sebaliknya, siswa bertanya dan gurulah yang menjawab pertanyaan siswa.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan

bahwasanya dengan metode tanya jawab yang diterapkan guru dalam pembelajaran dapat mengetahui sejauh apa peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran dari jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Karena pada metode ini adanya interaksi antara satu siswa atau beberapa siswa terhadap guru dalam berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan dan saling tukar pikiran dan mendiskusikan pendapat siswa dengan guru.

Dari uraian di atas tentang metode ceramah dan tanya jawab dapat disimpulkan bahwa keduanya saling berkaitan. Ketika guru memiliki tujuan untuk mengaktifkan suasana pembelajaran di dalam kelas maka guru membutuhkan metode ceramah sebagai apersepsi diawal pembelajaran, memberikan informasi atau deskripsi materi yang nantinya akan didiskusikan di dalam kelas untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus terhadap apa yang disampaikan guru. Dan disinilah peran metode tanya jawab berlangsung, siswa akan mulai bertanya terkait bahan pelajaran yang telah disampaikan diawal pembelajaran tersebut. Maka dari itu metode ceramah dapat dikolaborasikan dengan metode tanya jawab dalam mengaktifkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Partisipasi siswa merupakan terlibatnya emosi dan mental siswa dalam proses pembelajaran, siswa berperan secara aktif baik secara fisik maupun psikis. Siswa dapat merespon dengan baik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Karena dengan adanya partisipasi siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif.

Adapun konsep partisipasi menurut Ensiklopedi Pendidikan dalam Asrofudin adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara atau metode guru dalam menarik minat siswa sehingga dapat berpartisipasi dengan baik dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir serta penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

Ha : “Terdapat hubungan yang signifikan antara metode ceramah dan jawab jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Ho : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode ceramah dan jawab jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.¹⁵ Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Bentuk penelitian kuantitatif ini penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana Pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek dari penelitian

¹⁵ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Lentera Cendikin, 2009), 17

ini adalah metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut :

1. Metode ceramah dan tanya jawab (X)

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dan pembelajar ialah berbicara. Peranan dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh pengajar.

Dengan ceramah, persiapan satu-satunya bagi pengajar adalah buku catatannya. Pada seluruh jam pelajaran ia berbicara sambil berdiri atau kadang-kadang duduk. Cara ini paling sederhana dalam pengaturan kelas, jika dibandingkan dengan metode demonstrasi dimana pengajar harus membagi kelas ke dalam beberapa kelompok, ia harus merubah posisi kelas dan sebagainya.

Bila pengajar menggunakan kata-kata abstrak, mungkin bagi setiap peserta didik pengertiannya tidak sama atau sangat kabur dalam mengartikan kata-kata tersebut. Lebih-lebih ketika kata-kata tersebut

dirangkai dalam sebuah kalimat, akan semakin banyak kemungkinan salah tafsir arti pembicara pengajar. Itulah sebabnya sering kali peserta didik tidak dapat memperoleh pengertian apapun dari pembicara pengajar. Maka dari itu ketika pengajar ingin menjelaskan sesuatu yang sekiranya terdengar asing bagipeserta didik, pengajar dapat menyertakan peragaan dalam ceramahnya.peragaan tersebut dapat berbentuk benda sesungguhnya, benda tiruan, atau dapat menggambarkan sesuatu dan lainnya.

Metode tanya jawab merupakan metode yang cara menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan bisa muncul dari guru maupun peserta didik. Pertanyaan dapat digunakan untuk merangsang aktifitas dan kreatifitas berpikir peserta didik, karena mereka terdorong untuk mencari dan menemukan jawaban yang tepat. Dalam mencari jawaban tersebut peserta didik berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dengan pertanyaan yang akan dijawabnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator-indikator metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi metode ceramah dan tanya jawab
- b. Materi dan penyampaian materi
- c. Strategi-strategi metode ceramah dan tanya jawab

2. Partisipasi Siswa (Y)

Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa secara langsung baik mental dan emosi serta fisik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Konsep partisipasi menurut Ensiklopedi Pendidikan adalah gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Partisipasi dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti penjelasan berikut ini “Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin”.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator-indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Bentuk partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- b. Manfaat partisipasi siswa
- c. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya partisipasi

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian tentang metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat keaktifan siswa di dalam kelas pada mata pelajaran akidah akhlak bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1, Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 30 April – 23 Mei 2018 pada semester II (Genap) tahun ajaran 2017/2018. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi awal dilaksanakan dengan pengamatan ketika masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2) selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 4 Agustus – 29 Oktober 2017.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹⁶

Menurut pendapat lain populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.¹⁸ Pendapat lain juga mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dimiliki sifat karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.¹⁹

Dalam buku lain juga disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

¹⁶ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama : 1992), 49

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 130

¹⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 79

¹⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru, 1989), 84

populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²⁰

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X MAN Yogyakarta 1 Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²¹

Merujuk pada pemaparan di atas, maka dalam penentuan sampel ini penulis mengambil 15% dari populasi yang ada yaitu dari jumlah 209 menjadi 31,35 dibulatkan menjadi 31, maka sampel dalam penelitian ini adalah 31 siswa (responden). Teknik sampelnya dalam penelitian ini menggunakan "*simple random sampling*". Yang dimaksudkan dengan "*simple random sampling*" adalah karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

²⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 134

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
e r n l y a t a	P Metode Ceramah dan Metode Tanya Jawab	a. Fungsi metode ceramah dan tanya jawab	1,2,3,4,5	5
		b. Penyampaian materi	6,7,8	3
		c. Strategi-strategi metode ceramah dan tanya jawab	9,10,11, 12,13	5
a n - P 2 e r n y a	Partisipasi Siswa	a. Manfaat partisipasi	14,15, 16,17	4
		b. Bentuk-bentuk partisipasi siswa	18,19, 20,21	4
		c. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya partisipasi siswa	22,23,24	3

a

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut telah disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti antara lain :

a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.²²

Angket adalah suatu daftar isi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden.²³ Adapun metode angket yang digunakan oleh penulis adalah :

1) Kuesioner Langsung

Kuesioner langsung adalah jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

2) Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan.

b. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini ditunjukkan untuk mencarilandasan teori yang berkaitan dengan penelitian melalui membaca referensi dan

²² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 66

dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pengertian secara teoritis sebagai sumber atau bahan yang menjadi dasar pengumpulan data di lapangan serta analisa yang dilakukan.

c. Study Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Melalui dokumen-dokumen ini nantinya peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti profil sekolah, daftar jumlah siswa dan lainnya.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diinginkan.²⁴ Uji validitas butir item adalah sejauh mana item tersebut mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau yang tidak memiliki atribut yang diukur.²⁵ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-10, hal.121

²⁵ Saifudin, Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 80

Untuk mengukur validitas isi setiap item dari dua variabel yang digunakan, peneliti melakukan *Content Validity Ratio* (CVR). Azwar (2012) mengemukakan bahwa *Content Validity Ratio* (CVR) dilakukan guna mengukur validitas isi setiap item yang didasarkan pada data empirik. Dalam hal ini, yang diminta untuk menilai skala yang esensial dan sesuai untuk dijadikan alat ukur adalah para ahli atau yang biasa disebut dengan *Subject Matter Expert*.

Pada skala ini peneliti menentukan koefisien validitas dengan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 + \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*
- $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum x$: jumlah seluruh skor X
- $\sum y$: jumlah seluruh skor Y
- N : jumlah subyek (*number of cases*)

2. Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas/ keandalan ini digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi

suatu variabel.²⁶ Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Reliabel berkenaan dengan derajat konsistensi/kejegan data dalam interval waktu tertentu.

Dalam menentukan reliabilitas dari tiap item maka peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha Croncach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right) \right)$$

Keterangan :

R_{11} : reabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total²⁷

I. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesisnya, maka terlebih dahulu yang akan dilakukan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

²⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

²⁷ *Ibid.* Hlm. 196

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah data dari variabel ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.²⁸

Adapun rumus *Chi Kuadrat* :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Harga *Chi Kuadrat* hasil dari perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat guna untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut

²⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik (jilid 2)*, Ed II, Andi Offset: Yogyakarta, Im. 259.

mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel ini diuji dengan menggunakan uji F :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

Freg = Harga bilangan untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

RKres = Rerata kuadrat garis residu

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian yang dilakukan pada awal-awal ketika menganalisis data. Dalam hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas disetiap kategori pada data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitasnya telah terbukti maka peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya.

Rumus uji homogenitas sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)}$$

2. Analisis Data

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Analisis regresi sebagian kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterapngkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*te explanatory*). Variabel pertama disebut sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Partisipasi Siswa

a = Harga Y bila $X = 0$ (Harga Konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas (Metode Ceramah dan Tanya Jawab)

e = *error* atau sisa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

MAN Yogyakarta 1 terletak di Jl. C. Simanjuntak No.60. MAN 1 Yogyakarta secara geografis terletak di daerah paling utara wilayah kota Yogyakarta, karena kurang lebih 100 M ke arah utara sudah memasuki wilayah kabupaten Sleman. Awal mulanya kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswi, dengan ketenangan berdampingan dengan sentral pendidikan tinggi yang terkenal di Indonesia seperti UGM, UNY, dan UII menjadikan pemacu dalam menuntut ilmunya.

Dengan perkembangan wilayah kota ke arah utara (Jln. Kaliurang) membuat berbagai perubahan terutama jalur transportasi yang menuju ke MAN 1 Yogyakarta sudah dijangkau berbagai tipe dan jalur angkutan, serta makin berkembangnya kawasan di lingkungan tersebut sebagai pusat pertokoan. Secara tidak langsung dengan adanya kondisi ini membawa konsekuensi terhadap suasana dan kenyamanan dalam pembelajaran tidak seperti dahulu dan semakin padat mobilitas transportasi yang melalui jalan di depan Madrasah ini (Jln C. Simanjuntak).

Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah yang ramai, karena terletak ditengah perkotaan dan diapit sekolah-sekolah lain, sehingga membutuhkan keamanan yang ketat ketika jam masuk sekolah maupun jam pulang sekolah (adanya siswa keluar masuk gerbang). Akan tetapi suasana lingkungan dalam sekolah tampak luas, nyaman, asri, bersih, dan tenang dari keramaian diluar gerbang sekolah. Gedung sekolah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sisi utara berbatasan dengan Jl.Sekip Universitas Gadjah Mada.
- b. Sisi barat berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL)
- c. Sisi selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sisi timur berbatasan dengan Jl. C.Simanjutak

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dari MAN Yogyakarta 1 yaitu : “Ulil Albab (Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah dan Bertanggungjawab)”.

Dengan terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK, berpikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan. Maka misi dari MAN Yogyakarta 1 adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah sehingga menjadi pedoman hidup.

- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan nonakademik.
- f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Sebelum angket digunakan untuk melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. *try out* atau uji angket dilakukan kepada 31 siswa kelas X MAN Yogyakarta 1. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket.

Try out dan uji angket dilakukan pada tanggal 3- 4 Mei 2018. Uji angket dilakukan hanya sekali, dari 35 pernyataan angket terdapat 24 pernyataan yang reabilitas dan validitas sedangkan ada 11 pernyataan yang tidak reabilitas dan validitas. Dari 24 pernyataan tersebut sudah mewakili dari semua indikator.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan 31 responden. Untuk uji validitas pada tabel "*Corrected Item Total Correlation*". Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*

Tabel 4.1
Variabel 1 (Metode Ceramah dan Tanya Jawab)

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3550	0,237	Tidak Valid
2	0,3550	0,445	Valid
3	0,3550	0,618	Valid
4	0,3550	0,575	Valid
5	0,3550	0,476	Valid
6	0,3550	0,522	Valid
7	0,3550	0,298	Tidak Valid
8	0,3550	0,425	Valid
9	0,3550	0,680	Valid
10	0,3550	0,281	Tidak Valid
11	0,3550	0,179	Tidak Valid
12	0,3550	0,487	Valid
13	0,3550	0,476	Valid
14	0,3550	0,442	Valid
15	0,3550	0,736	Valid
16	0,3550	0,095	Tidak Valid
17	0,3550	0,536	Valid
18	0,3550	0,373	Valid
19	0,3550	0,330	Tidak Valid
20	0,3550	0,577	Valid

Tabel 4.2
Variabel 2 (Partisipasi Siswa)

No Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3550	0,666	Valid
2	0,3550	0,588	Valid
3	0,3550	0,600	Valid
4	0,3550	0,546	Valid
5	0,3550	0,564	Valid
6	0,3550	0,476	Valid
7	0,3550	0,290	Tidak Valid
8	0,3550	0,615	Valid
9	0,3550	0,402	Valid
10	0,3550	0,243	Tidak Valid
11	0,3550	0,380	Valid
12	0,3550	0,117	Tidak Valid
13	0,3550	0,260	Tidak Valid
14	0,3550	0,278	Tidak Valid
15	0,3550	0,593	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel di atas diketahui dengan cara analisis menggunakan *product moment* dari *pearson*. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 31 yaitu $df = N - 2$, $df = 31 - 2 = 29$ r tabel 0,3550. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,3550 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,3550$ maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.

Angket dari 35 pernyataan, 24 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 11 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid terdapat pada nomor 7, 10, 11, 16, 19, 27, 30, 32, 33, dan 34. Peneliti tetap menggunakan soal ini karena sisa 24 soal tersebut sudah mewakili semua indikator.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS 23 for windows* dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpa*.

Tabel 4.3

Reabilitas Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Partisipasi Siswa

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Metode ceramah dan tanya jawab	0,3550	0,714	Reliabel
Partisipasi siswa	0,3550	0,705	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumal N 31 yaitu $df = N - 2$, $df = 31 - 2 = 29$ r tabel 0,3550. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk metode ceramah dan tanya jawab sebesar 0,714 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk partisipasi siswa 0,705 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintai pendapat mengenai pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X. Sampel dalam penelitian ini 31 orang responden dari kelas X MIA2, X Agama, X Bahasa dan X IPS2.

C. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidaknya. Kaidah uji signifikansi adalah $> 0,05$. Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS 23 for windows*.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Metode	
			Ceramah dan Tanya Jawab	Partisipasi Siswa
N			31	31
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	40,93548	35,03226
		Std. Deviation	4,090114	3,049414
Most	Extreme	Absolute	,139	,117
Differences		Positive	,139	,117
		Negative	-,087	-,093
Test Statistic			,139	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)			,131 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukkan bahwa data metode ceramah dan tanya jawab (X) dan partisipasi siswa (Y) memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05, yakni metode ceramah dan tanya jawab $0,131 > 0,05$ dan partisipasi siswa $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 23* dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Matap Between (Combine Groups)	161,111	13	12,393	1,788	,130
Linearity	131,672	1	131,672	18,993	,000
Deviation from Linearity	29,439	12	2,453	,354	,964
Within Groups	117,857	17	6,933		
Total	278,968	30			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linearity diperoleh $F= 18,993$ dan $p= 0,000$ ($p < 0,05$) karena nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh $F= 0,354$ dan $p= 0,964$ ($p > 0,05$) pada taraf signifikansi 5% , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel metode ceramah dan tanya jawab (X) dengan partisipasi siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

Tabel 4.6

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Partisipasi Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,264	7	17	,080

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel partisipasi siswa (Y) berdasarkan variabel metode ceramah dan tanya jawab (X) = $0,080 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat partisipasi siswa pada mata

pelajaran Akidah Akhlak kelas X berdasarkan metode ceramah dan tanya jawab.

D. Uji Hasil Penelitian

1. Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang beradapada tabel coefficient berikut.

Tabel 4.7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,454	2,254

a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,687 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,472, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (metode ceramah dan tanya jawab) terhadap variabel terikat (tingkat partisipasi siswa) adalah sebesar 47,2%, sedangkan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131,672	1	131,672	25,924	,000 ^b
Residual	147,296	29	5,079		
Total	278,968	30			

a. Dependent Variable: Partisipasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Pada bagian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap variabel tingkat partisipasi siswa (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 25,929 dengan tingkatan signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel tingkat partisipasi siswa.

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,065	4,138		3,399	,002
	Metode Ceramah dan Tanya Jawab	,512	,101	,687	5,092	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Siswa

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 14,065. Angka ini merupakan angka konstan yang

mempunyai arti bahwa jika tidak ada metode ceramah dan tanya jawab (X) maka nilai konsistensi tingkat partisipasi siswa (Y) adalah sebesar 14,065.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,512. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 metode ceramah dan tanya jawab (X), Tingkat Partisipasi Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,512.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode ceramah dan tanya jawab (X) berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 14,065 + 0,512 X$.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y)

Ha : Ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara

membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Hasil output SPSS adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y).

Tabel 4.10

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,065	4,138		3,399	,002
	Metode Ceramah dan Tanya Jawab	,512	,101	,687	5,092	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Siswa

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y)”.

2) Uji Hipotesis Membandingkan nilai T hitung dengan T Tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- a. Jika nilai t hitung lebih kecil < dari nilai t tabel maka tidak ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y).
- b. Sebaliknya jika nilai t hitung lebih besar > dari nilai t tabel maka ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y).

4.11

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T Hitung dengan T Tabel

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,065	4,138		3,399	,002
	Metode Ceramah dan Tanya Jawab	,512	,101	,687	5,092	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Siswa

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 5,092. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari nilai t tabel adalah :

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n-2 = 31-2 = 29$$

Nilai 0,05 kemudian kita lihat pada distribusi nilai t tabel, maka didapatkan nilai t tabel sebesar 0,3550.

Karena nilai t hitung sebesar 5,092 lebih besar > dari 0,3550 jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y)”. Catatan : Uji t dapat menjadi alternatif uji hipotesis jika nilai signifikansi hasil SPSS 23 tepat diangka 0,05.

Melihat besarnya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, maka kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary.

Tabel 4.12

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,454	2,254

a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,687. Nilai ini mengandung arti bahwa ada pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab (X) terhadap tingkat partisipasi siswa (Y) yaitu sebesar 68,7% sedangkan 31,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang seberapa besar pengaruh antara metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarkan kepada siswa kelas X MAN Yogyakarta 1, yang jumlah respondennya kurang lebih 31 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini bahwasanya seberapa besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab

terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab memiliki pengaruh terhadap tingkat partisipasi siswa apabila dikreasikan menjadi metode ceramah yang menyenangkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X. Berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier sederhana dan mendapatkan nilai F hitung sebesar 25,924 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji diketahui bahwa besar pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sebesar 0,687 yang lebih besar > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 68,7% dan ada sebesar 31,3% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin membaik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode ceramah bila langsung diserap dan diaplikasikan tanpa melalui pemahaman terlebih dahulu oleh guru tentu hasil yang didapat dari penerapan metode ini akan jauh dari harapan, seperti halnya yang terjadi dalam problematika saat ini. Hampir setiap guru menggunakan metode ceramah yang jauh dari kaidah-kaidah metode ceramah seharusnya. Metode ceramah dalam proses belajar mengajar sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu

metode yang salah. Hal ini dikarenakan metode ceramah ini nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi metode ceramah yang menyenangkan, tidak seperti metode ceramah klasik yang terkesan mendongeng. Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya guru dapat menggunakan alat-alat bantu media pembelajaran, floating, ilustrasi, diberi kesempatan untuk berdiskusi dan semacamnya sehingga hal itulah yang membuat daya tarik tersendiri bagi guru mengapa proses pembelajaran tersebut disenangi oleh para siswa. Jadi ketika guru mampu lebih kreatif dalam penggunaan metode ceramah dan tanya jawab maka tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya ketika guru hanya monoton, menggunakan metode ceramah sesuai dengan pengertian *harfiah* saja, maka metode ceramah ini akan tetap tertinggal, komunikasinya akan tetap bersifat satu arah, pembelajaran yang kurang efektif, dan menurunnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “metode ceramah dan tanya jawab (X) berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi siswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 68,7%. Pengaruh positif ini bermakna semakin besar pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab maka akan berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X”.

Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1” diterima. Serta menolak hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Mengingat masih adanya pengaruh lain sebesar 31,8% yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, tentunya ini menjadi rekomendasi bagi peneliti berikutnya jika hendak melakukan penelitian dengan tema yang masih berkaitan dengan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, saran untuk sekolah, dan penelitian yang akan datang yang masih berkaitan dengan partisipasi siswa. Pada bagian pertama peneliti akan menjelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis dan pada bagian berikutnya peneliti akan menyampaikan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh metode ceramah dan tanya jawab terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sebesar 0,687 yang lebih besar > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 68,7% dan sisanya sebesar 31,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal dan eksternal. Metode ceramah sering dipandang kurang efektif dalam pembelajaran, namun berdasarkan hasil penelitian ini metode ceramah mampu mengaktifkan proses pembelajaran jika guru mampu mengemas metode ceramah dengan kreatif dan inovatif, seperti metode ceramah dan tanya jawab yang divariasi dengan metode pembelajaran lainnya, penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi, ilustrasi, diberi kesempatan untuk berdiskusi dan

semacamnya sehingga hal itulah yang membuat daya tarik tersendiri bagi guru mengapa proses pembelajaran tersebut disenangi oleh para siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “metode ceramah dan tanya jawab berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

B. Saran

Berpedoman dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada tenaga pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas metode pembelajaran sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan terciptanya suasana belajar yang efektif.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik untuk lebih sering berinteraksi atau berkomunikasi dengan peserta didik, jadikanlah peserta didik sebagai teman, dan bangun kepercayaan kepada peserta didik. Agar nantinya peserta didik lebih menghargai guru baik di dalam ataupun luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikin.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cipta. N.K. Roestiyah. 1986. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Djamarah, S. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriyani, Elly. 2013. Pengaruh Partisipasi Siswa Di Kelas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik,Oemar. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <https://aziseko77.files.wordpress.com/2013/11/pembelajaran-yang-menyenangkan.pdf> diakses pada tanggal 24 Juli 2018
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka.
- Ismail, Mohamad Wahyu. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Ceramah Bervariasi Dengan Model Pembelajaran Berkelompok Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Pada Mata Diklat Stenografi Kelas XI Bidang Administrasi Perkantoran SMK Nurul Ulum Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Gulo,W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda.

- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musyi, Abdul Kadir. 1981. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Ningsih, Budi Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati. 2016. Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Belajar PKn Dengan Model Pakem Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1. Hal 44. Yogyakarta: SDN Turi 1 Sleman.
- Resito, Herman. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rozak, Abd, Fauzan, dan Ali Nurdin. 2010. *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*. Jakarta : FITK Press.
- Sastropoetro, Santoso, 1989. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni. Bandung.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparwoto. 2004. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Sutarsih, Sri. 2013. Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMK Al-Hidayah Lestari. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Uno, Hamzah. B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.

Yusdin, Gagaramusu dan Basrudin Ratman. 2013. Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi. Marowali: *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 1. No. 1. Hal 216.

LAMPIRAN
-
LAMPIRAN

Kepada :

Siswa/i Kelas X MAN Yogyakarta 1

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan untuk mengisi angket ini. adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Peneliti

Dewi Mawarni
NIM 14422145

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.
5. Contoh pengisian

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran akidah akhlak		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi :**Nama :****Kelas :**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya mudah untuk memahami materi pelajaran Akidah Akhlak yang tidak saya pahami di dalam buku				
2	Setelah guru menyampaikan materi pelajaran saya membaca lagi dari sumber buku atau internet yang berkaitan dengan materi				
3	Guru selalu membuat game atau ice breaking disela sela jam pelajaran				
4	Guru memberikan kesempatan bagi saya untuk bertanya atau mengemukakan pendapat				
5	Suasana kelas menyenangkan dan efektif				
6	Saya mengingat materi dihari sebelumnya atau materi yang telah disampaikan sebelumnya karena diingatkan kembali oleh guru dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi				
7	Guru memberikan tugas setiap kali setelah selesai pembahasan satu bab materi pelajaran				
8	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru senada/sesuai dengan buku panduan yang dimiliki oleh siswa				
9	Diakhir jam pelajaran guru selalu menyimpulkan inti/hasil dari materi yang telah kami pelajari pada saat itu				
10	Guru memberikan apersepsi sebelum				

	melanjutkan ke tahap pembahasan materi				
11	Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan kepada siswa secara acak				
12	Guru membandingkan argumentasi masing-masing siswa dan menjadi penengah dari setiap argumen yang kami sampaikan				
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi disela sela saat guru menjelaskan materi				
14	Guru menggunakan slide, gambar, video, atau musik sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak				
15	Guru memberikan kesempatan kepada kami diam sejenak untuk merileksasikan pikiran kami agar kami kembali fokus pada pembelajaran yang akan dijelaskan selanjutnya				
16	Guru tidak mondar mandir di depan kelas disaat menjelaskan materi pelajaran				
17	Suara guru terdengar jelas sampai tempat duduk paling belakang saat menjelaskan materi pelajaran				
18	Guru memberi kesempatan kepada kami untuk berdiskusi setelah menyampaikan materi				
19	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa lainnya				

20	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya dan menggapi terkait materi yang telah disampaikan				
21	Saya merasa harus bisa kreatif dalam pembelajaran				
22	Saya merasa bertanggungjawab terhadap hasil nilai tugas atau ulangan harian saya				
23	Saya merasa harus berfikir kritis terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
24	Saya merasa ketika dalam proses pembelajaran bahwa inilah saatnya untuk saya mengembangkan dan mengasah pengetahuan saya				
25	Saya selalu mendengarkan dengan tenang apa yang sedang dijelaskan oleh guru terkait materi pembelajaran				
26	Saya selalu mengamati apa yang diperlihatkan di depan kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran				
27	Saya selalu ikut berdiskusi setiap kali dibentuk sebuah kelompok				
28	Saya selalu menyumbangkan pendapat setiap kali guru memberikan masalah untuk dibahas yang berkaitan dengan materi				
29	Saya berani untuk mengingatkan teman yang sedang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau yang sedang bermain gadget untuk tetap tenang dan fokus ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				

30	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
31	Saya bersikap pasif di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung				
32	Saya tidak terlalu sering bertanya atau menanggapi karena memang saya tipe orang yang pemalu				
33	Sebelum pembelajaran dimulai saya selalu mencari bahan yang berkaitan dengan pelajaran agar nantinya ada pertanyaan yang dapat diajukan				
34	Jika pertanyaan yang diajukan oleh teman sekiranya dapat dicari dari sumber buku saya lebih memilih untuk membaca daripada bertanya kepada guru				
35	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru ataupun siswa lainnya				

Try Out Angket Metode Ceramah dan Tanya Jawab

NO	Butir Soal																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	1	4	4	2	4	61
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	53
4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	66
5	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	63
6	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	1	3	4	1	1	4	58
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
8	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	1	2	2	3	2	2	2	52
9	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	57
10	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	61
11	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	2	4	4	67
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
13	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	1	4	2	4	3	3	4	62
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	65
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53
16	4	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	49
17	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	4	62
18	3	3	3	0	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
19	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	4	2	51
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	61
22	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	65
23	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	51
24	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	66
25	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	61
26	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	63
27	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
28	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	66
29	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	65
30	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4	65
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	3	51

Try Out Angket Partisipasi Siswa

NO	Butir Soal															TOTAL
1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	44
2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	43
3	3	3	2	3	0	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	37
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	55
5	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	50
6	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	4	47
7	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
8	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	41
9	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	1	3	3	4	48
10	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	2	2	4	47
11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	51
12	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	41
13	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	46
14	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	48
15	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	38
16	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	37
17	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	41
19	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	3	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	44
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
22	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	49
23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	40
24	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	43
25	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	43
26	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	47
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	47
29	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	4	43
30	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	45
31	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	40

Reliabilitas Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,35	138,837	,196	,702
VAR00002	117,23	133,914	,391	,691
VAR00003	116,58	132,052	,581	,685
VAR00004	116,58	130,118	,522	,682
VAR00005	116,71	134,480	,432	,691
VAR00006	116,68	134,759	,487	,691
VAR00007	117,10	147,957	-,359	,726
VAR00008	116,35	136,570	,389	,696
VAR00009	116,45	130,456	,646	,681
VAR00010	116,87	136,649	,216	,699
VAR00011	117,19	138,895	,120	,704
VAR00012	116,68	133,159	,436	,689
VAR00013	116,45	134,389	,431	,691
VAR00014	117,68	132,292	,373	,689
VAR00015	117,06	126,596	,698	,672
VAR00016	117,58	140,185	,018	,709
VAR00017	116,32	134,492	,500	,691
VAR00018	117,03	134,099	,304	,694

VAR00019	116,87	136,249	,274	,697
VAR00020	116,45	132,189	,536	,686
VAR00021	59,90	35,357	1,000	,719

Reliabilitas Partisipasi Siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,48	62,391	,629	,680
VAR00002	85,52	62,525	,540	,682
VAR00003	85,77	61,247	,541	,677
VAR00004	85,68	62,759	,493	,684
VAR00005	85,84	60,873	,491	,677
VAR00006	86,00	63,333	,416	,687
VAR00007	85,77	65,647	,236	,699
VAR00008	86,68	62,092	,567	,679
VAR00009	86,13	63,383	,323	,691
VAR00010	85,97	65,566	,169	,701
VAR00011	85,90	64,757	,325	,694
VAR00012	86,29	66,813	,027	,710
VAR00013	86,84	65,606	,195	,700
VAR00014	86,45	64,523	,179	,700
VAR00015	85,71	62,413	,545	,681
VAR00016	44,48	16,925	1,000	,682

Kepada :

Siswa/i Kelas X MAN Yogyakarta 1

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan untuk mengisi angket ini. adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Peneliti

Dewi Mawarni
NIM 14422145

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.
5. Contoh pengisian

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran akidah akhlak		√		

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Identitas Pribadi :**Nama :****Kelas :**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Setelah guru menyampaikan materi pelajaran saya membaca lagi dari sumber buku atau internet yang berkaitan dengan materi				
2	Guru selalu membuat game atau ice breaking disela sela jam pelajaran				
3	Guru memberikan kesempatan bagi saya untuk bertanya atau mengemukakan pendapat				
4	Suasana kelas menyenangkan dan efektif				
5	Saya mengingat materi dihari sebelumnya atau materi yang telah disampaikan sebelumnya karena diingatkan kembali oleh guru dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi				
6	Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru senada/sesuai dengan buku panduan yang dimiliki oleh siswa				
7	Diakhir jam pelajaran guru selalu menyimpulkan inti/hasil dari materi yang telah kami pelajari pada saat itu				
8	Guru membandingkan argumentasi masing-masing siswa dan menjadi penengah dari setiap argumen yang kami sampaikan				
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi disela sela saat guru menjelaskan materi				

10	Guru menggunakan slide, gambar, video, atau musik sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak				
11	Guru memberikan kesempatan kepada kami diam sejenak untuk merileksasikan pikiran kami agar kami kembali fokus pada pembelajaran yang akan dijelaskan selanjutnya				
12	Suara guru terdengar jelas sampai tempat duduk paling belakang saat menjelaskan materi pelajaran				
13	Guru memberi kesempatan kepada kami untuk berdiskusi setelah menyampaikan materi				
14	Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya dan menganggapi terkait materi yang telah disampaikan				
15	Saya merasa harus bisa kreatif dalam pembelajaran				
16	Saya merasa bertanggungjawab terhadap hasil nilai tugas atau ulangan harian saya				
17	Saya merasa harus berfikir kritis terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
18	Saya merasa ketika dalam proses pembelajaran bahwa inilah saatnya untuk saya mengembangkan dan mengasah pengetahuan saya				
20	Saya selalu mendengarkan dengan tenang apa				

	yang sedang dijelaskan oleh guru terkait materi pembelajaran				
21	Saya selalu mengamati apa yang diperlihatkan di depan kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran				
22	Saya selalu menyumbangkan pendapat setiap kali guru memberikan masalah untuk dibahas yang berkaitan dengan materi				
23	Saya bersikap pasif di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung				
24	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru ataupun siswa lainnya				

Hasil Angket Metode Ceramah dan Tanya Jawab

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	2	38
3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	39
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	0	3	4	38
5	3	4	3	3	2	4	2	4	3	1	2	4	4	39
6	3	4	3	3	3	0	0	3	4	3	3	3	3	35
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	48
8	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
10	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	42
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	45
13	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	42
14	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	47
15	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	41
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	47
17	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	44
18	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	46

20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	42
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
22	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	42
23	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	43
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	39
25	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	42
26	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	37
27	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	42
28	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	37
30	4	4	4	3	4	0	3	2	3	1	2	4	2	36
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	35

Hasil Angket Partisipasi Siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	31
3	3	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	29
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
5	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	39
6	4	0	4	4	3	3	2	3	3	4	4	34
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	36
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	41
10	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	38
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	38
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	40
15	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	38
16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	40
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	38
20	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	35
21	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	29
22	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	33
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35

25	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	35
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
28	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	37
29	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	31
30	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	36
31	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	33

Hasil Uji Asumsi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode	
		Ceramah dan	Partisipasi
		Tanya Jawab	Siswa
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40,93548	35,03226
	Std. Deviation	4,090114	3,049414
Most Differences	Extreme Absolute	,139	,117
	Positive	,139	,117
	Negative	-,087	-,093
Test Statistic		,139	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c	,200 ^{c,d}

c. Test distribution is Normal.

d. Calculated from Data

**Uji Linearitas
ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Matap Between (Combined) Groups	161,111	13	12,393	1,788	,130
Linearity	131,672	1	131,672	18,993	,000
Deviation from Linearity	29,439	12	2,453	,354	,964
Within Groups	117,857	17	6,933		
Total	278,968	30			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Partisipasi Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,264	7	17	,080

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR00002

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,472	,454	2,254

a. Predictors: (Constant), VAR00001

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,672	1	131,672	25,924	,000 ^b
	Residual	147,296	29	5,079		
	Total	278,968	30			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,065	4,138		3,399	,002
	VAR00001	,512	,101	,687	5,092	,000

a. Dependent Variable: VAR00002



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaj@uii.ac.id

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**

No: 1158/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Genap
Tahun Akademik 2017/2018:

Nama : DEWI MAWARNI
No. Mahasiswa : 14422145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa
dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1
Yogyakarta*

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2018 M
15 Rajab 1439 H



Dr. H. Fanyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemenag.go.id>; email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-1110/Kw.12.2/HM.01.1/04/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/5151/Kesbangpol/2018 tanggal 23 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Dewi Mawarni
NIM	: 14422145
No. HP/Identitas	: 08526503260
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Yogyakarta 1
Lokasi Penelitian	: MAN Yogyakarta I
Waktu Penelitian	: 23 April - 2 Oktober 2018

Untuk melakukan penelitian di MAN Yogyakarta I, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil observasi kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 23 April 2017

a.n. Kepala
Kabid Dikmad



Nadhif

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jl. C. Simanjuntak No. 60, Telp. 0274-513327, Fax. 0274-511327, 0274-513327

LEMBAR DISPOSISI

No. Surat : B-1110/Kw.12.2/HM.01.1/04/2018 KODE : 0388-2018
Tanggal Surat : 23/04/2018
Pengirim : KANWIL KEMENAG
Isi Ringkas : Rekomendasi Penelitian An Dewi Maharani

Tanggal Terima : 23/04/2018 13:1

Isi Disposisi :

Uk dilaksanakan.

Diteruskan Kepada:

1. Kepala Madrasah
2. Kepala Tata Usaha
3. Waka Kurikulum
4. Waka Kesiswaan
5. Waka Sarana Prasarana
6. Waka Humas
7.
8.
9.

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan:

Kepada : *Dra Yuzuk Uthrohah*

Tanggal : *27-4-2018*

M
Kurmas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223
Telp (0274) 513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159
Web. www.manyogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-509.../Ma.12.01/PP.006/05/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DRS.H.WIRANTO PRASETYAHADI, M.PD.
NIP : 19661210 1995031 001
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Mawarni
NIM : 14422145
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta berjudul : **“Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta 1”** pada tanggal 30 April – 23 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2018



Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
NIP. 19661210 1995031 001

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Dewi Mawarni
Tempat, Tanggal Lahir : Kwala Sawit, 28 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat/Tinggi Badan : 64 Kg/ 159 cm
Agama : Islam
Motto : Man Jadda Wa Jada
Alamat Rumah : Kembang Bener RT 22 RW 09 Kendal Sari
Kec. Kemalang Kab. Klaten Jawa Tengah
Nomor Telepon : 085265303260
Email : dewimawarni2803@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2001-2007) SDN 056627 Kwala Sawit, Langkat, Medan

(2008-2010) Mts PP Ulumul Quran, Langkat, Medan

(2010-2013) MAN Lab UIN Yogyakarta (MAN 4 Bantul)

(2014-Sekarang) Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

(2004-2007) MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) Al-Furqon,
Kwala Sawit, Langkat, Medan

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

(2015) Latihan Kepemimpinan Islam Tingkat Menengah (LKIM)
UII, Yogyakarta

(2016) Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 “Bahagia Menjadi
Gurunya Manusia”, Yogyakarta

(2017) Workshop dengan tema “Strategi Pengembangan dan
Pengendalian Mutu Pendidikan”, UII Yogyakarta

(2017) Pelatihan Guru Al-Quran Metode Tilawati, Yogyakarta

(2018) Seminar Nasional “Ramadhan di Rumah Nabi”, Yogyakarta

IV. PENGALAMAN DAN PRESTASI

(2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR),
Yogyakarta

(2016) Mengajar Mata Pelajaran Quran Hadis Kelas IV di MI *plus*
Al-Kautsar

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

- (2016) Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI (Kepala Bidang Jaringan dan Advokasi)
- (2016) Semarak HMJ ke 10 Divisi Acara
- (2015) I-Safe OC Divisi Acara
- (2015) Muslim Youth Festival (MYF) SC Komisi A
- (2014) Magang Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI (Bidang PSDM)